

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL TO DAN YA
PADA KALIMAT DALAM BUKU SHOKYUU DAN
CHUUKYUU NIHONGO TERBITAN TOKYO
GAIKOKUGO DAIGAKU RYUUGAKUSEI NIHONGO
KYOUIKU SENT A**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

★ ALFATHONI ASHRO WIJAYA ★
NIM 97111004
NIRM 973123200650107



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No Induk	1
No. Jilid	1
Subjek	1
Asal	1
Dari siapa	1

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL TO DAN YA
PADA KALIMAT DALAM BUKU SHOKYUU DAN CHUUKYUU
NIHONGO TERBITAN TOKYO GAIKOKUGO DAIGAKU
RYUUGAKUSEI NIHONGO KYOUIKU SENTA**

Oleh:

Alfathoni Ashro Wijaya

NIM 97111004

NIRM 973123 100650107

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Dra. Sri Toniwaty Oetomo, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2002.

Panitia Ujian

Ketua Penguji


(Dra. Feni Priantini)

Pembimbing/Penguji


(S. Joniwaty Octomo, MA)

Panitera/Penguji

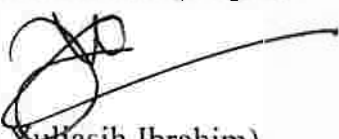

(Syamsul Bahri S.SS)

Pembaca/penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan pada hari Tanggal
Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S1


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Ingg C. Haryono, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL TO DAN YA PADA
KALIMAT DALAM BUKU SHOKYUU DAN CHUUKYUU
NIHONGO TERBITAN TOKYO GAIKOKUGO DAIGAKU
RYUUGAKUSEI NIHONGO KYOUIKU SENTA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra.Sri
Toniwaty Oetomo,MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya
orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung
jawab penulis.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25
Oktober 2002.



Alfathoni Astro Wijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

Bidang linguistik merupakan bidang yang dipilih penulis, karena secara tidak langsung merupakan bidang bahasa Jepang yang memang merupakan tujuan dari Fakultas Sastra dan Bahasa Jepang, maka dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri juga bagi siswa yang mengambil studi Bahasa Jepang.

Dalam penyelesaian penulisan ini telah banyak pihak-pihak yang membantu penulisan baik itu yang memberi bimbingan, pengarahan, dorongan moral maupun yang selalu mendukung dalam doa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Sri Toniwaty Oetomo, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran, sehingga skripsi ini dapat terwujud.

2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Pembaca Skripsi, dan selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Tini Priantini,selaku ketua Sidang Skripsi, dan selaku Pembantu Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.Bahri S, SS, selaku Panitera Sidang Skripsi.
4. Bapak Syamsul Bahri S,SS , Selaku Panitera Sidang Skripsi dan selaku PUDEK III yang telah memberikan saran dan bantuan selama sidang.
5. Ibu Dra. Hj. Inny C, Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta segenap karyawan dilingkungan Fakultas Sastra.
7. Kedua Orang tua yang tercinta, Mbak Eka dan Ellen , yang selalu memberikan doa restu serta dukungan moril dan materiil selama skripsi ini.
8. Dian yang selalu setia dan memberikan dorongan serta dukungan moril kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Samson,Aki (Lukman),Ary,Cendit,Andri (sedulur Samson),Camel, Muhammad Marliansyah Nur (biasa dipanggil Andi), Arfiansyah, Kiki

,anak-anak angkatan 97 dan anak-anak linguistik serta teman-teman seperjuangan.

10. Dan teman-teman kelas B.

Penulis menyadari bahwa isi penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mendoakan semoga Allah S.W.T melimpahkan berkahnya kepada kita semua, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

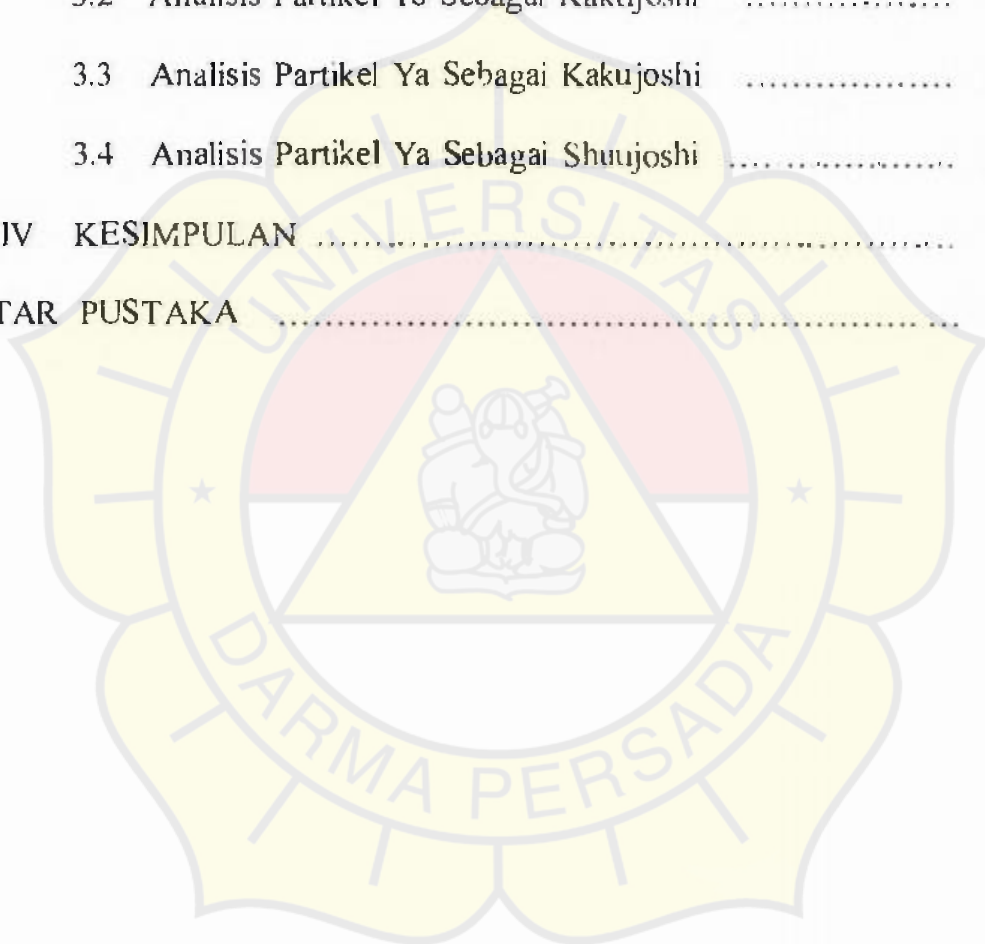
Jakarta, Agustus 2002

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kelas kata Dalam Bahasa Jepang	3
1.1.2 Partikel	8
1.1.3 Jenis-jenis Partikel	9
1.2 Alasan Pemilihan Judul	21
1.3 Pembatasan Masalah	21
1.4 Tujuan Penelitian	22
1.5 Metode dan Data Penelitian	22
1.6 Sistematika Penulisan	22
BAB II: LANDASAN TEORI	24
2.1 Partikel To	24
2.1.1 Partikel To Sebagai Setsuzokujoshi	24
2.1.2 Partikel To Sebagai Kakujoshi	38
2.2 Partikel Ya	46
2.2.1 Partikel Ya Sebagai Kakujoshi	46

2.2.2 Partikel Ya Sebagai Shuujoshi	48
BAB III : ANALISIS PARTIKEL TO DAN Y A	52
3.1 Analisis Partikel To Sebagai Setsuzokujoshi	52
3.2 Analisis Partikel To Sebagai Kakujoshi	63
3.3 Analisis Partikel Ya Sebagai Kakujoshi	74
3.4 Analisis Partikel Ya Sebagai Shuujoshi	76
BAB IV KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	81



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat untuk hubungan Internasional. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang mempunyai suatu keunikan yaitu struktur kalimat yang berbeda, jika dibandingkan dengan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia yang mempunyai struktur (Subyek-Predikat-Obyek). bahasa Jepang memiliki struktur (Subyek-Obyek-Predikat).

Seperti yang dikemukakan oleh *Seichi Makino* dan *Michio Tsutsu* dalam kamus *A DICTIONARY OF BASIC JAPANESE GRAMMAR* (1986: 16).

" Japanese is typologically classified as an SOV (Subject-Object-Verb) language, whereas English is classified as SVO".

Terjemahan :

Bahasa Jepang diklasifikasikan sebagai bahasa yang menggunakan pola SOP (Subyek-Obyek-Predikat) sedangkan bahasa Inggris diklasifikasikan sebagai

SPO.

Penggunaan bahasa yang tepat dan benar perlu dipahami melalui pelajaran dasar, yaitu tata bahasa agar pesan yang kita sampaikan kepada lawan bicara dapat di mengerti dengan baik dan benar.

Pada umumnya terutama mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang mempunyai kesulitan dalam penggunaan partikel. Karena kebanyakan partikel tidak hanya mempunyai satu makna dan fungsi yang sama, tetapi bisa mempunyai makna yang berbeda-beda, sebagai contoh adalah partikel *TO* dan *YA*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat partikel *TO* dan *YA* sebagai bahan penulisan. Dalam kamus standar bahasa Jepang *TO* memiliki arti " dan, dengan, jika, kecuali apakah ya atau tidak/bukan" begitu juga *Ya* yang mempunyai arti " dan ". Karena partikel *TO* mempunyai makna yang berbeda-beda, penulis akan menganalisa partikel *TO* dan *YA* serta dalam penggunaannya. Untuk orang yang baru pertama kali belajar bahasa Jepang akan mengalami kesulitan dalam penggunaan partikel *TO* dan *YA* ini karena mempunyai makna yang sama. Untuk itu penulis mengangkat topik tersebut agar penggunaan partikel *TO* dan *YA* ini dapat digunakan secara tepat dan benar, sehingga tidak menimbulkan keraguan.

Terjemahan:

Dalam tata bahasa baku (tata bahasa yang dipelajari oleh orang Jepang di sekolah), kata dibagi menjadi 10 jenis. Dengan kata lain, kata diklasifikasikan menjadi 10 kelas kata.

Kesepuluh kelas kata itu adalah :

1. *Meishi*(名詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Nomina

Contoh:

a. *Tatemono* (建物) = bangunan

b. *Kuruma*(車) = mobil

2. *Dooshi*(動詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Verba

Contoh:

a. *Taberu*(食べる) = makan

b. *Yomu*(読む) = membaca

3. *Keiyoooshi*(形容詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Adjektiva

Contoh:

a. *Muzukashii* (難しい) = sulit

b. Utsukushii (美しい) = indah

4. *Keiyodooshi* (形容動詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Adjectiva II

Contoh :

a. Kirei na (きれい(な)) = cantik

b. Shizuka na (しずか(な)) = sepi

5. *Fukushi* (副詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Adverbia

Contoh:

a. ぼくは必ず行く。

Boku wa kanarazu iku.

Terjemahan : Saya pasti pergi.

b. けさはとても寒かった。

Kesa wa totemo samukatta.

Terjemahan : Tadi pagi sangat dingin.

6. *Rentaishi* (連体詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Pranomina.

Contoh:

a. あなたはどの花が好きですか。

Anata wa dono hana ga suki desuka?

Terjemahan : Anda suka bunga yang bagaimana?

b. この本はとても面白いですよ。

Kono hon wa totemo omoshiroidesuyo.

Terjemahan : Buku ini sangat menarik lho!.

7. *Setsuzokushi* (接續詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Konjungtor

Contoh:

a. 彼は英語ができて、しかも日本語もできる。

Kare wa eigo ga dekite, shikamo nihongomo dekiru.

Terjemahan : Dia bisa bahasa Inggris, selain itu bahasa Jepangpun bisa.

b. 山にも行いったし、そして海にも行った。

Yama nimo ittashi, soshite umi nimo itta.

Terjemahan : Sudah pergi gunung dan kemudian sudah juga pergi ke laut.

8. *Kandoshi* (感動詞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Interjeksi

Contoh :

a. いいえ、あの方は田中さんではありません。

lie, ano kata wa Tanakasan dewa arimasen.

Terjemahan : Bukan, orang itu bukan tuan Tanaka.

b. はい、あの本はわたしのです。

Ha i, ano hon wa watashino desu.

Terjemahan : Ya, buku itu punya saya.

9. *Jooshi*(助辞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Partikel / kata bantu

Contoh:

a. わたしは田中です。

Watashi wa Tanaka desu.

Terjemahan : Saya Tanaka.

10. *Joodoshi* (助動辞)

Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Kata kopula / kata bantu

kata kerja

Contoh:

あ、わたしはジュスを飲たい。

Watashi wa juusu o nomitai

Terjemahan: Saya ingin minum jus.

b. 山内さんは先生にしかられました。

Yamauchisan wa sensei ni shikararemashita.

Terjemahan : Yamauchi dimarahi oleh guru.

Penggolongan kelas kata di atas merupakan penggolongan kata secara garis besar, dan diantara kesepuluh jenis kata tersebut, Nomina, verba, adjectiva I, adjectiva II, adverbia, pronomina, konjungtor, dan interjeksi digolongkan ke dalam Jiritsugo (自立語) atau kata yang dapat berdiri sendiri. Sedangkan Joshi dan Jodoshi termasuk di dalam Fuzokugo (付属語) atau kata yang tidak dapat berdiri sendiri.

1.1.2 Partikel

Dalam bahasa Jepang partikel disebut dengan Joshi (助詞) dan mempunyai peran yang sangat penting di dalam tata bahasa Jepang. Sebab sebagai suatu kesatuan yang berdiri sendiri, partikel tidak memiliki arti. Menurut buku *Tata Bahasa Jepang Drs.Ad.ji Soemarna* (Soemarna,1977:41) ditulis.

" Joshi adalah kata-kata yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya bila ia berpisah dari kata lain atau berdiri sendiri ia tidak akan mempunyai arti sama sekali. Fungsinya hanya membantu menyambungkan kata-kata untuk

membentuk sebuah kalimat. Setelah diberi fungsi barulah Joshi ini mempunyai arti".

1.1.3 Jenis-jenis Partikel

Dalam bahasa Jepang partikel dibagi menjadi 4 jenis , seperti yang tertulis dalam buku *Gramatika Bahasa Jepang Modern* (Sudjianto):

1. *Fukujoshi* (副助詞)

Partikel yang dapat menambah arti kata lain yang ada sebelumnya dan bertugas untuk memberi keterangan pada kata yang melekatinya. Fukujoshi biasa dipakai setelah nomina, verba, adjektiva I, adjektiva II. Yang termasuk fukujoshi adalah ばかり、だけ、でも、ほど、か、きり、こそ、くらいくらい、まで、も、など、なり、のみ、さえ、しか、わ、dan やら。

Contoh Fukujoshi (副助詞) dalam kalimat:

1. アミル君は毎日マンガばかり読んでいる。

Amirusan wa mainichi manga bakari yonde iru.

Terjemahan : Ari setiap hari selalu membaca komik.

2. 机の上に本だけあります。

Tsukue no ue ni hon dake arimasu.

Terjemahan : Di atas meja hanya ada buku.

3. そんなことは子供でもできます。

Sonna koto wa kodomo demo dekimasu.

Terjemahan : Meskipun oleh anak-anak hal seperti itu bisa dikerjakan.

4. 来月は、一週間ほど九州へ出張します。

Raigetsuwa, isshuukan hodo kyuushuu e shutchoo shimasu.

Terjemahan : Bulan depan,selama kira-kira satu minggu (saya) melakukan perjalanan bisnis ke Kyuushuu.

5. これはだれの傘ですか。

kore wa dare no kasa desuka.

Terjemahan : Ini payung siapa?.

6. その子供は、黙ったきりで何も言わなかった。

Sono kodomo wa, damatta kiri de nanimo iwanakatta.

Terjemahan : Anak itu hanya diam saja, tanpa mengucapkan sepatah katapun.

7. 今度こそ、頑張りましょう。

Kondo koso, ganbarimashoo.

Terjemahan : mari kita berusaha sebaik-baiknya mulai dari

saat ini.

8. ここからその学校まで車で30分ぐらいかかります。

Koko kara sono gakkō made kuruma de sanjupun gurai ka
karimasu.

Terjemahan : Akan memakan waktu kira-kira 30 menit dengan
naik mobil dari sini sampai sekolah.

9. この会社の社員は9時から5時まで働きます。

Kono kaisha no shain wa kyūji kara goji made hatarakimasu.

Terjemahan : Pegawai perusahaan itu bekerja dari jam 9
sampai jam 5.

10. これは桜です。これも桜です。

Kore wa sakura desu. Kore mo sakura desu.

Terjemahan : Ini sakura, ini juga sakura.

11. そのへんにはレストランやディスコや映画館などが
あります。

Sono hen ni wa resutoran ya disuko ya eigakan nado ga
arimasu.

Terjemahan : Di sekitar sana ada restoran, diskotik, bioskop,
dan lain-lain.

12. 明日行くなり、あさって行くなり早く決めましょう。

Ashita iku nari, asatte iku nari hayaku kimemashoo.

Terjemahan : Ayo cepat putuskan, akan pergi besok atau lusa

13. この会議には、4つの国の代表のみが出席した。

Kono kaigi ni wa, yottsu no kuni no daihyo noni ga shusseki
shita

Terjemahan: Rapat ini, hanya dihadiri oleh empat negara
saja.

14. その問題は先生でさえ答えられなかった。

Sono mondai wa sensei de sae kotaerarenakatta.

Terjemahan : Guru sekali pun tidak bisa
menjawab pertanyaan itu.

15. あの店には、この雑誌しかありませんでした。

Ano mise ni wa, kono zasshi shika arimasendeshita.

Terjemahan : Di toko itu, hanya ada majalah ini.

16. 今夜のオペラは、本当にすばらしかったわ。

Konya no opera wa, hontoo ni subarashikattwa.

Terjemahan : Drama malam ini sungguh mengagumkan, lho.

"わ" disini adalah menunjukkan rasa kagum.

17. あの国の人たちは、戦争やら、インフレやらで大変

でしょうね。

Ano kuni no hitotachi wa, sensoo yara, infure yara de taihen de shoune.

Terjemahan : Orang-orang di negara itu, sangat mengalami kesulitan, karena adanya perang dan inflansi.

"やら" disini adalah mengikuti nomina untuk menunjukkan suatu jumlah benda tak terbatas " seperti, apalagi dengan"

Pemakaian "やら" pada dasarnya sama dengan や、とか dan だ の bedanya ketiga partikel tersebut lebih sering di pakai dalam percakapan.

2. Kaku joshi(格助詞)

Kaku joshi adalah kata bantu atau partikel yang dipakai setelah Meishi (nomina) untuk menyatakan hubungan satu bunsetsu (文節) dengan bunsetsu lainnya. Yang termasuk Kaku joshi adalah で、へ、が、から、に、の、を、と、や、dan より. Partikel の、と dan や dipakai untuk menyatakan hubungan antara nomina yang ada sebelumnya dan nomina yang ada pada bagian berikutnya. Sedangkan partikel で、へ、が、から、

に、を dan より dipakai untuk menyarakan hubungan nomina yang ada sebelumnya dengan predikat kalimat.

Contoh Kakujoshi (格助詞) dalam kalimat:

1. 自動車修理工場で働きます。

Jidoosha shuuri koojo de hatarakimasu.

Terjemahan : Bekerja di bengkel mobil.

2. 山本さんや木村さんがテニスをしています。

Yamamotosan ya Kimurasan ga Tenisu o shite imasu.

Terjemahan : Yamamoto dan Kimura sedang bermain
tenis.

3. 私は英語と日本語を話す。

Watashi wa eigo to nihongo o hanasu.

Terjemahan : Saya berbicara bahasa Inggris dan Jepang.

4. いつジャカルタへ行きますか。

Itsu Jakaruta e ikimasuka.

Terjemahan : Kapan pergi ke Jakarta?

5. あそこに私のボールペンがありますか。

Asoko ni watashi no borupen ga arimasuka.

Terjemahan : Apakah pulpen saya ada disana?

6. 銀行は9時から開いています。

Giakou wa Ku ji kara aite imasu.

Terjemahan : Bank buka dari jam 9.

7. 山田先生は今図書館にいらっしゃいます。

Yamada sensei wa ima toshokan ni irasshaimasu.

Terjemahan : Guru Yamada sekarang ada di perpustakaan.

8. これは高木さんの傘です。

Kore wa Takagi san no kasa desu.

Terjemahan: Ini adalah payung milik tuan Takagi.

9. ゆべは映画を見た。

Yube wa eiga o mita.

Terjemahan : Kemarin malam nonton film.

10. 吉田さんは小出さんより背が高いです。

Yoshidasan wa Koidesan yorise ga takai desu.

Terjemahan : Yoshida lebih tinggi daripada Koide.

3. *Setsuzokujoshi* (接続助詞)

Setsuzokujoshi memiliki fungsi yang hampir sama dengan *setsuzokushi* (konjungsi). *Setsuzokujoshi* umumnya dipakai setelah

yoogen (verba, adjektiva-I, adjektiva-II), namun ada juga setsuzokujoshi yang dipakai setelah verba bantu. Yang termasuk setsuzokujoshi adalah partikel ば、が、から、けれども、ながら、ので、のに、し、たり、て、でも dan と.

Beberapa contoh setsuzokujoshi (接続助詞) dalam kalimat:

1. それは先生に聞くとすぐ分かった。

Sore wa sensei ni kiku to sugu wakatta.

Terjemahan : Saya langsung mengerti jika langsung bertanya kepada guru.

2. 歩きながら本を読むのはあぶないです。

Aruki nagara hon o yomu nowa abunai desu.

Terjemahan : Berjalan sambil membaca buku berbahaya.

3. 今日は忙しですから明日来てください。

Kyoo wa isogashi desukara ashita kite kudasai.

Terjemahan : Karena hari ini sibuk silakan datang kembali besok.

4. 天気予報で今日は雨は降らないと言ったんですけれども、

夕方から降ってきましたね。

Tenkiyohou de kyou wa ame wa furanai to ittandesu keredomo

yuugata kara futte kimashita e.

Terjemahan : Meskipun ramalan cuaca menyatakan hari ini
tidak hujan, nyatanya hujan turun pada sore hari,
bukan!

5. 車の事故があったので、道が混んでいます。

Kuruma no jiko ga atta node, michi ga konde imasu.

Terjemahan : Karena ada kecelakaan mobil, jalan raya
jadi macet.

6. お金があれば、カメラを買います。

Okane ga areba, kamera o kaimasu.

Terjemahan : Kalau punya uang, ingin membeli kamera.

7. 郵便局へ行きたいですが、道を教えてください。

Yuubinkyoku e ikitai desu ga, michi o oshiete kudasai.

Terjemahan : (Saya) Ingin pergi ke kantorpos, tolong beritahu
jalannya.

8. 池田さんは風邪で咳が出るのに、たばこばかり吸っています。

Ikedasan wa kaze de seki ga deru noni, tabako bakari sutte
imasu.

Terjemahan : Walaupun Ikeda sedang batuk karena influenza,

ia terus merokok.

9. 新し課長は頑固だし、仕事もできないですよ。

Atarashii kachou wa ganko dashi, shigoto mo dekinaidesuyo.

Terjemahan : Kepala seksi yang baru keras kepala dan tidak
bisa bekerja.

10. 私は日曜日にテニスをしたり、映画を見に行ったり
します。

Watashi wa nichiyoubini tenisu o shitari, eiga o mini ittari shi
masu.

Terjemahan: Pada hari saya minggu bermain tenis, atau
pergi menonton film.

11. その部屋は狭くて、汚いです。

Sono heya wa semakute, kitanaidesu.

Terjemahan : Kamar itu sempit dan kotor.

12. 明日天気が悪くても、行きましょう。

Ashita tenki ga warukutemo, ikimashou.

Terjemahan : Meskipun cuaca besok buruk, mari kita (tetap)
pergi.

- BAB I Merupakan bab pendahuluan berisikan latar belakang tema penulisan skripsi ini , lalu permasalahan yang timbul, kemudian alasan pemilihan judul dan tujuan yang akan dicapai setelah pembahasan, metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan.
- BAB II Pada bab ini akan dibahas mengenai penggunaan partikel TO dan YA , serta landasan teori guna mendapatkan pemahaman yang cukup, jelas dan mendalam.
- BAB III Merupakan analisa penggunaan partikel TO dan YA pada buku Nihongo Shookyuu dan Nihongo Chuukyu Terbitan Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Senta, dengan menggunakan landasan teori yang sudah dibahas pada bab sebelumnya.
- BAB IV Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan hasil analisis penggunaan partikel TO dan YA.

4. *Shuujoshi*(終助詞)

Shuujoshi merupakan partikel yang diletakan pada akhir kalimat atau pada akhir bagian kalimat (*bunsetsu*) untuk menyatakan perasaan pembicara seperti rasa haru, larangan, rasa heran, keragu-raguan, dan sebagainya. Fungsi *shuujoshi* seperti ini dimiliki juga oleh kelas kata interjeksi (*kandooshi*). Sehingga ada juga yang menyebut *shuujoshi* ini dengan istilah *kandooshi*. Yang termasuk *shuujoshi* adalah partikel か、かしら、ね、の、さ、とも、は、よ、ぜ、 dan ぞ。

Contoh *shuujoshi* dalam kalimat:

1. いつ行きますか。
Itsu ikimasuka ?
Terjemahan : Kapan perginya?
2. ちょっと待ってね。
Chotto matte ne.
Terjemahan : Tunggu sebentar ya.
3. じゃ行くぞ。
Ja iku zo
Terjemahan : Mari (kita) pergi.
4. 社長さん、今日何時に会社へいらっしゃいますかしら。

Shachousan , kyō nanjini kaisha e irashaiimasukashira.

Terjemahan : Jam berapa gerangan direktur akan
datang ke kantor hari ini.

5. 会社、本当にやめるの。

Kaisha, hentou ni yameruno.

Terjemahan : (Kamu) benar-benar mau berhenti kerja dari
perusahaan?

6. あの人のやりそうなことさ。

Ano hito no yarisouna kotosa.

Terjemahan : Itulah sesuatu yang dapat dikerjakannya.

7. 運賃ともで、5万円になりますが。

Unchin tomode, goman en ni narimasuga.

Terjemahan : Termasuk angkutan biayanya 50.000 yen.

8. 皆しっているわ。

Minna shitte iru wa.

Terjemahan : semuanya tahu, lho!.

9. あの展覧会へ行ってみましょうよ。

Ano tenrankai e itte mimashouyo.

Terjemahan : Ayolah, kita pergi ke pameran itu.

10. 先に行くぜ。

Saki ni ikuze.

Terjemahan : (Saya) pergi dulu lho!

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Skripsi yang berjudul " Analisis penggunaan partikel *TO* dan *YA* dalam kalimat pada buku *Shokyuu dan Chuukyuu Nihongo Terbitan Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Senta* " disusun untuk lebih memahami penggunaan partikel *TO* dan *YA* secara tepat dan benar, sehingga tidak timbul keragu-raguan dalam penggunaannya.

Penulis menyadari bahwa analisis seperti ini sangat bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi mereka yang mempelajari bahasa Jepang, selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang partikel itu sendiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan skripsi yang berjudul " Analisis penggunaan partikel *TO* dan *YA* dalam kalimat pada buku *Shokyuu dan Chuukyuu Nihongo Terbitan Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Senta*"